

## BAB VI

### PENUTUP

#### 6.1 Kesimpulan

Permendesa PDTT Nomor 6 Tahun 2020 tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa merupakan sebuah peraturan yang dibuat dalam rangka memberikan pedoman dalam pengelolaan prioritas dana desa dalam keadaan mendesak. Penggunaan dana desa diprioritaskan untuk 3 indikator, yaitu pencegahan penyebaran Covid 19, Bantuan Langsung Tunai dan Padat Karya Tunai. Berdasarkan hasil penelitian, Implementasi Permendesa PDTT Nomor 6 Tahun 2020 tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa di Nagari Sungai Nanam sudah cukup baik.

Implementasi Permendesa PDTT Nomor 6 Tahun 2020 tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa di Nagari Sungai Nanam berdasarkan variabel implementasi menurut Merille. S. Grindle sudah diimplementasikan dengan baik, dilihat dari:

1. Program yang dirancang oleh Nagari Sungai Nanam merupakan kebutuhan prioritas masyarakat, seperti pembangunan bendungan (dam) di jalan usaha tani, pemebangunan (dam) dibelakang Masjid Al-Furqan Sapan Munggu Tigo dan MIS Sapan Munggu Tigo)
2. Prioritas penggunaan Dana Desa pada tahun 2020 difokuskan pada penyaluran BLT dengan jumlah dana desa 39,24% dengan melakukan

validasi data penerima manfaat blt dan koordinasi dengan pemerintah kabupaten

3. Kepatuhan dan respon pelaksana dalam implementasi Permendesa PDTT Nomor 6 Tahun 2020 menjadi faktor penghambat Implementasi karena kurangnya partisipasi masyarakat dalam pencegahan penyebaran Covid 19 dalam penggunaan masker dan kerumunan di keramaian.

## **6.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka ada beberapa saran yang dapat disampaikan dalam Implementas Permendesa PDTT Nomor 6 Tahun 2020 tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa di Nagari Sungai Nanam, sebagai berikut:

### **6.2.1 Saran Teoritik**

1. Kajian mengenai Implementasi Permendesa PDTT Nomor 6 Tahun 2020 tentang Priroritas Penggunaan Dana Desa di Nagari Sungai Nanam menggunakan teori Merille S. Grindle sudah terlaksana dengan baik. Namun pada penelitian ini, peneliti hanya mengkaji mengenai pemetaan dan penjelasan tentang faktor yang mempengaruhi implementasi kebijakan tidak sampai kepada mengapa faktor-faktor itu muncul, saran untuk penelitian selanjutnya untuk dapat melihat bagaimana pengaruh faktor-faktor tersebut mempengaruhi sebuah implementasi kebijakan menggunakan teori Merille S. Grindle.

### 6.2.2 Saran Praktis

1. Dalam meningkatkan kepatuhan masyarakat dalam proses implementasi kebijakan, diharapkan adanya sosialisasi yang dapat merubah sikap masyarakat terhadap kebijakan yang berlaku. Kiat pemerintah dalam merangkul masyarakat berdasarkan budaya yang ada tanpa membrikan dampak dan pandangan negatif kepada pemerintah.
2. Dalam mengurangi isu-isu yang menyimpang, seharusnya pemerintah Nagari Sungai Nanam memberikan wadah untuk menampung saran dan masukan dari masyarakat dalam meningkatkan transparansi dan informasi nagari.

